

Campur Kode di Media Sosial Instagram “Overheardbeauty”

Fanny Puji Hikmarezki, Wahyu Widayati, Ninik Mardiana

Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo, Indonesia

Email: hikmarezkifanny@gmail.com, wahyu.widayati@unitomo.ac.id,

ninik.mardiana@unitomo.ac.id

Article Information

Submitted: 06 Mei 2024

Accepted: 27 Mei 2024

Online Publish: 27 Mei 2024

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai bentuk campur kode, jenis campur kode, dan fungsi campur kode di Media Sosial Instagram Overheadbeauty. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk campur kode di media sosial Instagram overheadbeauty (2) mendeskripsikan jenis campur kode dalam media sosial Instagram overheadbeauty, dan (3) mendeskripsikan fungsi campur kode dalam media sosial Instagram overheadbeauty. Jenis penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah media sosial Instagram overheadbeauty. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak. Teknik dasar sadap dan Teknik lanjutan simak bebas libat cakap. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan. Teknik dasar PUP dan teknik lanjutan hubung banding membedakan. Hasil penelitian ditemukan bentuk campur kode dalam bentuk kata, frasa dan klausa. Jenis campur kode berupa campur kode keluar, sedangkan fungsi campur kode yang ditemukan berupa fungsi untuk menegaskan atau menyakinkan suatu hal, fungsi untuk menghormati mitra tutur serta fungsi untuk mengakrabkan atau menyantainkan suatu pembicaraan.

Kata Kunci: *Campur Kode, Bahasa Inggris, Kualitatif, Instagram, Media Sosial*

Abstract

This research discusses the form of code mix, the type of code mix, and the function of code mix in Overheadbeauty Instagram Social Media. The objectives of this study are (1) to describe the form of code mix in overheadbeauty Instagram social media (2) to describe the type of code mix in overheadbeauty Instagram social media, and (3) to describe the function of code mix in overheadbeauty Instagram social media. This type of research is descriptive qualitative. The data source used is overheadbeauty Instagram social media. The data collection method uses the listening method. The basic technique is tapping and the advanced technique is free listening. The data analysis method used is the commensurate method. The basic technique of PUP and the advanced technique of comparative relations distinguish. The results of the study found a form of code mix in the form of words, phrases and clauses. The type of code mix is outward code mix, while the function of code mix found is in the form of a function to emphasize or confirm a matter, a function to respect speech partners and a function to familiarize or relax a conversation.

Keywords: *Code-switching, English, Qualitative, Instagram, Social Media*

Pendahuluan

Media sosial adalah sarana komunikasi elektronik seperti situs web, jejaring social dan *microblogging*. Masyarakat bisa membentuk komunitas online dari segala penjuru dunia dengan berbagi informasi, ide, pesan pribadi ataupun video. Media sosial merupakan media internet yang memungkinkan pengguna dapat mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan dunia lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrulloh, 2016). Media sosial telah menjadi hal penting bagi kehidupan kita. Selain menjadi sarana komunikasi dengan keluarga maupun teman, sosial media sangat membantu kita terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama ataupun dalam pekerjaan. Semua bisa terhubung melalui sosial media dengan membantu kita untuk mempromosikan bisnis, menjangkau *audiens* dengan mudah tanpa harus mengeluarkan banyak dana untuk iklan *offline* (Wirahyuni, 2017).

Di Indonesia, Instagram merupakan salah satu jenis media sosial yang digunakan oleh kalangan remaja, dewasa, dan selebriti (Damayanti, 2018). Instagram sendiri merupakan media sosial yang memungkinkan anda mengunggah foto, video, dan musik yang dibagikan banyak orang melalui platform tersebut. Masyarakat bebas menyampaikan pendapatnya dengan memberikan ide, informasi dan pendapatnya dalam kolom dengan uraian singkat dari setiap materi siaran. Namun, tidak jarang sekitar pengguna menggunakan lebih dari satu bahasa, atau yang kita sebut *bilingualisme* (dwibahasawan) atau multibahasa (menggunakan dua bahasa atau lebih). Banyaknya pengguna Instagram menyebabkan banyak fenomena pencampuran bahasa dan kode yang dapat diamati.

Campur kode adalah perbuatan mencampurkan dua bahasa atau lebih dalam suatu komunikasi atau interaksi lisan (Rufaidah et al., 2023). Dimana bahasa merupakan kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi tersendiri. Campur kode berbeda dengan alih kode dengan ciri-ciri sebagai berikut, yaitu: a) campur kode tidak diharuskan oleh keadaan dan konteks pembicaraan seperti dalam hal alih kode, tetapi menyangkut percakapan (fungsi suara). b) Campur kode terjadi karena keacakan penutur dan kebiasaannya menggunakan bahasa. c) Modalitas campuran lebih sering terjadi dalam situasi informal. d) Campuran kode dicirikan oleh interval yang dicakup oleh kalimat pada tataran tertinggi dan pada tataran kata terendah (Suardi, 2015). Alasan peneliti memilih campur kode pada sosial media instagram adalah karena peneliti tertarik untuk mencermati peristiwa campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Penelitian campur kode merupakan salah satu bidang bahasa yang paling aktif dan menarik.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, karena penelitian berlangsung di lingkungan yang alami, keadaan di daerah penelitian itu wajar atau karena tidak ada yang dimanipulasi, tidak diatur oleh percobaan atau pengujian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu akun media sosial Instagram *Overheardbeauty*.

Adapun data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat postingan yang ada di dalam akun tersebut, terutama dalam bentuk Bahasa Inggris. Data postingan yang dijadikan penelitian ini diambil secara acak, postingan yang dimuat pada bulan Oktober-Desember 2023.

Objek dalam penelitian ini meliputi campur kode yang terdiri dari bentuk campur kode, jenis campur kode dan fungsi campur kode dalam unggahan di media sosial Instagram *overheardbeauty*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode simak dan catat. Metode simak diwujudkan dengan teknik dasar yang berupa teknik

pembacaan keterangan (*caption*) pada postingan di IG. Adapun teknik catat digunakan untuk mencatat atau menandai data-data yang mengandung unsur campur kode dalam postingan IG.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Metode padan merupakan metode analisis data yang alat penentunya berada di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan atau diteliti (Sudaryanto, 2015). Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Teknik hubung banding sebagai teknik lanjutan. Teknik lanjutan yang penulis gunakan, yaitu teknik hubung banding menyamakan (HBS) dan teknik hubung banding memperbedakan (HBB). Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan alat tambahan pelengkap berupa smartphone sebagai alat bantu dan tabel data untuk memperoleh data dari unggahan akun instagram Overheadbeauty.

Teknik keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pemeriksaan data kualitatif dengan menggunakan uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

Hasil dan Pembahasan

1. Bentuk campur kode

a. Bentuk campur kode berupa kata

“percaya sama proses dan ngebiasain diri buat peduli capai lebih, even dari hal-hal kecil sekalipun.”

Pada tuturan unggahan akun overheardbeauty terdapat campur kode dari bahasa inggris yaitu even ke bahasa indonesia yang memiliki makna bahkan. Dalam hal ini kata even memiliki bentuk berupa kata dalam bahasa inggris. Kata tersebut berfungsi sebagai kata sambung. Selain itu kata even digunakan untuk variasi diksi agar kesan kalimat tidak monoton.

b. Bentuk campur kode rupa frasa.

“ngandelin gaji bulanan buat life style bikin mengap-mengap deh. Kayaknya udah harus mulai peduli buat capai yang lebih.”

Pada tuturan unggahan akun overheardbeauty terdapat campur kode dari bahasa inggris yaitu lifestyle ke bahasa indonesia yang memiliki arti gaya hidup. Dalam hal ini ngandelin (p) gaji bulanan (s) dan gaya hidup atau lifestyle (o) berupa frasa karena gaya hidup hanya menduduki fungsi objek dalam kalimat. Frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang setiap unsurnya mempertahankan makna dasarnya yang di dalamnya tidak terdapat unsur subjek dan predikat sekaligus. Fungsi penggunaan diksi lifestyle dalam postingan tersebut agar kalimat yang tersusun tidak monoton dan untuk keakraban, sebab kata tersebut sudah cukup terkenal makna dan penggunaannya pada media sosial.

c. Bentuk campur kode rupa klausa

“pengen jalan-jalan trus nyium aroma paris deh, biar romanticizing my life, kayak mbak emily in paris.”

Pada tuturan unggahan akun overheardbeauty terdapat campur kode dari bahasa inggris yaitu romanticizing my life ke bahasa indonesia yang memiliki arti meromantisasi hidupku. Dalam campur kode klausa, meromantisasi (p) hidupku (s) menjadi acuan sebagai campur kode. Klausa merupakan satuan sintaksis yang berada di atas satuan frasa dan di bawah satuan kalimat berupa runtunan kata-kata berkontribusi predikatif. Artinya di dalam kontribusi

itu ada komponen berupa kata atau frasa yang berfungsi sebagai predikat dan yang lain berfungsi sebagai subjek, sebagai objek. Jadi, tuturan tersebut termasuk dalam klausa karena mengandung s p.

2. Jenis campur kode

a. Campur kode ke dalam

Campur kode ke dalam merupakan jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang masih berhubungan. Misalnya seperti bahasa indonesia dan bahasa daerah. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan data yang tergolong ke dalam jenis campur kode ke dalam karena semua data yang diperoleh merupakan jenis campur kode ke luar.

b. Campur kode ke luar

Campur kode ke luar merupakan jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asing, misalnya bahasa indonesia dan bahasa inggris. Berikut ini adalah uraian campur kode ke luar :

“percaya sama proses dan ngebiasain diri buat peduli capai lebih, even dari hal-hal kecil sekalipun.”

Campur kode ke luar yang menyerap unsur-unsur bahasa asing. Terdapat pada campur kode pada tuturan di atas. Tuturan bahasa asing (inggris) terdapat sisipan bagian bahasa indonesia dalam bentuk kata ujaran “even” yang artinya “gaya hidup” dengan 1 kata asing dan 15 dalam bahasa indonesia.

3. Fungsi campur kode

a. Fungsi untuk menegaskan suatu hal

Ngandelin gaji bulanan buat lifestyle (gaya hidup) bikin mengap-mengap deh. Kayaknya udah harus mulai peduli buat capai yang lebih. Dalam tuturan di atas termasuk ke dalam fungsi menegaskan suatu hal karena memberikan pesan atau penegasan kepada pembaca mengenai cara menyikapi gaji bulanan untuk kebutuhan hidup.

b. Fungsi untuk menghormati mitra tutur

Girl math (perhitungan matematis perempuan) itu gamau chat duluan, maunya di chat duluan. Dalam tuturan di atas termasuk ke dalam fungsi menghormati mitra tutur karena penutur memilih untuk tidak menghubungi terlebih dahulu dengan menyebutkan bahwa perempuan memiliki pemikiran yang sangat matematis.

c. Fungsi untuk mengakrabkan atau menyantalkan pembicaraan

Memasuki umur late 20s gw pinginnya nyari pasangan yang serius udah males banget pacaran. Tapi jujur kalau diajak nikah auto panik. Dalam tuturan di atas termasuk ke dalam fungsi menyantalkan pembicaraan pada kalimat “memasuki umur terlambat 20s gw pinginnya nyari pasangan yang serius udah males banget pacaran. Tapi jujur kalau diajak nikah otomatis panik” termasuk ke dalam kalimat menghibur.

Penggunaan campur kode yang disampaikan peneliti dalam penelitian ini bersumber dari unggahan akun *overheardbeauty* yang diteliti dalam bentuk, jenis, dan fungsi campur kode dalam unggahan tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi berupa nasehat atau pesan dalam unggahan tersebut sebagai motivasi wanita di

Indonesia. Campur kode merupakan penggunaan dua bahasa secara santai bersama orang terdekat yang kita. Dalam situasi berbahasa orang-orang selalu dengan bebas menggunakan dua bahasa atau campur kode apabila istilah bahasa yang tidak dapat diungkapkan dalam bahasa lain dan juga untuk mengakrabkan diri antara penutur kepada lawan tutur.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penggunaan campur kode dalam akun Instagram *overheardbeauty*. Kajian sosiolinguistik, dapat peneliti simpulkan bahwa bentuk campur kode yang ditemukan dalam unggahan akun Instagram *overheardbeauty* meliputi : (1) campur kode dalam bentuk kata, frasa dan klausa dalam penggunaan campur kode. (2) jenis campur kode yang ditemukan dalam unggahan akun Instagram *overheardbeauty* meliputi campur kode ke luar karena bahasa yang digunakan dalam unggahan akun Instagram *overheardbeauty* menggunakan bahasa asing (Inggris) ke dalam bahasa Indonesia. (3) fungsi campur kode yang ditemukan pada unggahan akun Instagram *overheardbeauty* meliputi, fungsi untuk menegaskan atau menyakinkan suatu hal, fungsi untuk menghormati mitra tutur serta fungsi untuk mengakrabkan atau menyantalkan suatu pembicaraan.

BIBLIOGRAFI

- Damayanti, R. (2018). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3), 261–278.
- Nasrulloh. (2016). *Media Sosial perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi, Cet. Kedua*. (S. R. Media (ed.)).
- Rufaidah, D., Ermawati, E., & Suhita, R. (2023). Fenomena Campur Kode pada Media Sosial Instagram Mahasiswa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(2), 113–118. <https://doi.org/10.15294/jsi.v12i2.67902>
- Suardi, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran (Edisi 1)*. Deepublish.
- Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kantitatif dan Kualitatif dan R&DNo Title*. Alfabeta.
- Wirahyuni, K. (2017). Campur Kode dalam Iklan di Radio dan Televisi. *Jurnal IKA*, 15(2), 157.

Copyright holder:

Fanny Puji Hikmarezki, Wahyu Widayati, Ninik Mardiana (2024)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

